

**MOTIVASI GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
SHOLAT BERJAMA'AH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
JATIMULYO KULON PROGO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

ZAIN NAHAWAN FAJRI
NIM: 08470016

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zain Nahawan Fajri
NIM : 08470016
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka penulis bersedia untuk ditinjau kembali keserjanaannya.

Yogyakarta, 1 September 2014
Yang Menyatakan



Zain Nahawan fajri
NIM. 08470016



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/405 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Motivasi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kegiatan Sholat Berjamaah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zain Nahawan Fajri

NIM : 08470016

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu, 10 September 2014

Nilai munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

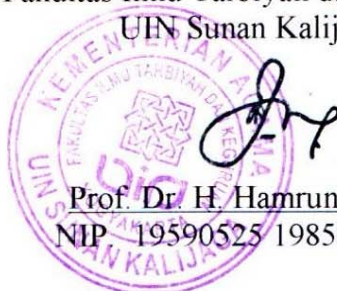
Penguji II

Drs. Mangun Budianto, M.Si.
NIP. 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 23 September 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zain Nahawan Fajri
NIM : 08470016
Judul Skripsi : Motivasi Guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Desember 2013
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Zain Nahawan Fajri
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zain Nahawan Fajri
NIM : 08470016
Judul Skripsi : Motivasi Guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, Tanggal *10/9/14* sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, *18/9/14* 2014
Konsultan,

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

MOTTO

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosamu. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
(Q.S. Az-Zumar: 53).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: yayasan penyelenggara Terjemah/Penafsir Al-Qur'an), hal. 753.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan pertolongan-Nya.. Shalawat dan salam semoga tetap lerlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Maragustam Siregar selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, dan motivasi selama proses pembelajaran.
4. Dr. Na'imah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, sumbangan pemikiran, dan bimbingannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Dra. RR. Siti Mahmudati, M.A selaku kepala sekolah MTs Negeri Jatimulyo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi.
7. Warmadi, S.Ag dan Siti Munafi'ah, S.Ag selaku guru fiqh yang telah banyak memberikan informasi dan meluangkan waktu dan Segenap guru, karyawan dan siswa MTs Negeri Jatimulyo
8. Irwandi (Ayah) dan Mujnibah (Ibu), yang tak henti-hentinya untuk memberikan do'a dan dorongan motivasi selama proses pembelajaran, terimakasih ayah ibu.
9. Para Sahabatku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu memberikan senyuman dalam setiap situasi, terimakasih teman.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini, terimakasih semuanya.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal shalih dan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 September 2014
Penulis,

Zain Nahawan Fajri
NIM. 08470016

ABSTRAK

ZAIN NAHAWAN FAJRI, Motivasi guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang motivasi guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan untuk mengetahui bagaimana dan dengan cara apa guru fiqh memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo, serta memberikan sumbangan kepada MTs Negeri Jatimulyo tentang pentingnya kegiatan sholat berjamaah siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan , wawancara dan dokumentasi. analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah daapat di tarik kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Sebelum guru fiqh memberikan motivasi dan dukungan terhadap kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri jatimulyo Kulon Progo, kegiatan sholat berjamaah belum bisa dikatakan baik karena siswa belum begitu sadar akan penting nya sholat berjamaah dan juga siswa belum begitu tau tentang tata cara sholat dan bacaan-bacaan yang ada di dalam nya. (2) Cara yang dilakukan Guru Fiqh dalam memberikan Motivasi dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo dengan menggunakan metode yang meliputi: metode pembiasaan sholat, metode pendekatan psikology, metode dorongan dan nasihat, memberikan suri tauladan, menciptakan suasana kegiatan sholat berjamaah yang kondusif, melalui hadiah dan hukuman, melalui absensi dan menyediakan sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan sholat berjamaah siswa di madrasah. (3) Hasil dari motivasi guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo siswa menjadi rajin sholat berjamaah disekolah dan di rumah dikarenakan peraturan dari sekolah dan motivasi dari guru fiqh. Dan dari data di atas kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo dapat dikatakan secara kognitif dikategorikan cukup baik, secara afektif dikategorikan cukup baik dan secara psikomotorik pun bisa dikategorikan cukup baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Motivasi.....	9
B. Guru Pendidikan Islam dalam Proses Pendidikan.....	10
C. Sholat Berjama'ah	12

BAB III : METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Pendekatan Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Sistematika Pembahasan	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Kondisi Sholat Berjamaah Di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo Yogyakarta sebelum adanya motivasi dan dukungan guru fiqh.....	40
B. Cara Guru Fiqh dalam memberikan Motivasi Dan Dukungan Terhadap Kegiatan Sholat Berjama'ah Siswa	40
C. Hasil dari Motivasi dan Dukungan Guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo	57
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo.....	26
Tabel 2 : Kualifikasi Pendidikan, status, jenis kelamin dan jumlah Guru MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo	27
Tabel 3: Data karyawan MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo	27
Tabel 4: Data siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo	29
Tabel 5: Data sarana dan prasarana MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sholat adalah tiang agama, yang berarti sholat dapat memperkokoh keimanan seorang muslim, maksudnya bahwa tegak dan tidaknya agama Islam pada diri seorang muslim tergantung pada keistiqamahan seorang hamba dalam melaksanakan sholat. Sholat tidak hanya dimaknai sebatas kewajiban, tetapi ruh sholat harus bisa memberikan warna yang sangat positif pada seorang hamba yang terpancar pada kesungguhan untuk selalu mentaati Allah dan menjauhkan diri dari perilaku maksiat dan mungkar. Hal tersebut dipertegas dengan Firman Allah surat Al-Ankabut ayat 45

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar”. (QS Al-Ankabut : 45).¹

Terkait ayat di atas Al Bani Muhammad Nasruddin (2006) menjelaskan bahwasanya : Sholat adalah media komunikasi antara makhluk dan sang khaliq, sarana untuk menggapai kemajuan spiritual. Sholat menjadi penyeimbang bagi sisi atau dimensi keduniawian setiap hamba, karena seseorang bisa mencapai hadirat tuhan hanya melalui sholat. Karena sholat adalah pemisah antara keimanan dan kekafiran serta pencegah dari perbuatan keji dan mungkar.²

Sholat merupakan bacaan-bacaan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan di akhiri dengan salam, bacaan disini yang dimaksud ialah bacaan-bacaan Al-Qurʾān, takbir, tasbih dan doʿā.

¹ QS Al-Ankabut : 45

² Al Bani Muhammad Nasruddin, *Ṣifāt Sholat Nabī Menurut Sunnah yang Shahih*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2006), hlm ix-xi.

Pembagian atas sholat ada dua macam, yaitu sholat secara berjamaah dan sholat yang di laksanakan secara individual. Dalam hal ini pelaksanaan sholat secara berjamaah lebih diutamakan dalam pelaksanaannya.

Mengenai pengertian Sholat berjama'ah adalah sholat yang dikerjakan minimal dua orang dimana satu diantara mereka berdiri atau berlaku sebagai imam sholat, sedangkan yang lainnya berlaku sebagai makmum. Sebagai imam dia berdiri lebih maju ke depan daripada barisan makmum yang ada di belakangnya dan tidak boleh ada makmum yang berdiri sejajar dengan imam. Namun apabila jama'ah hanya dilakukan dua orang, maka makmum boleh berdiri disamping dengan posisi tidak persis dibelakang imam, melainkan di belakangnya satu langkah imam.

Fiqh Islam menurut Sulaiman Rasjid (1994): Apabila dua orang melakukan sholat bersama-sama dan seorang di antara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan sholat berjama'ah³ Sholat berjama'ah adalah ikatan makmum dengan imam dalam sholat dengan syarat-syarat yang telah ditentukan atau dikhususkan. Dengan sholat berjama'ah menurut para waliullah akan mendapatkan pahala yang lebih banyak yaitu 27 kali lipat dibandingkan dengan seseorang yang melakukan sholat secara sendirian, oleh sebab itu sholat berjama'ah sangat di anjurkan kepada setiap umat muslim. Seperti yang telah dianjurkan oleh Rasulullah SAW :

³ Sulaiman Rasjid, "*Fiqh Islam*", (Bandung: Sinar Baru Agensindo, 1994), hlm. 106.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم والترمذي والنشائي وابن ماجه وأحمد)

Artinya:

*Diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw., bersabda: Sholat berjamaah melebihi sholat sendirian dua puluh tujuh derajat.*⁴

Di MTsN Jatimulyo Kulonprogo kegiatan sholat berjamaah sangat ditekankan terutama sholat dhuhur, karena sholat dhuhur merupakan sholat yang waktunya masih dalam lingkup jam pembelajaran. motivasi dan bimbingan dari seorang guru agama atau guru fiqh di madrasah sangatlah penting, karena seorang guru agama dan guru fiqh merupakan guru yang membawakan pelajaran yang di dalam nya terdapat materi-materi tentang sholat. Menurut Wijaya (1991) : Fungsi guru adalah membina, mengawasi dan memberikan ilmu pada anak didiknya⁵

Kegiatan sholat berjamaah dapat terlaksanakan dengan baik, jika dimaksimalkan melalui motivasi dan bimbingan guru agama, guna meningkatkan pelaksanaan sholat berjamaah para siswa. Hal utama yang perlu dilakukan oleh guru agama dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah adalah dengan menerapkan strategi dan motivasi kepada siswa. Siswa yang termotivasi dengan baik diharapkan lebih menyadari betapa besarnya manfaat sholat berjamaah.

⁴ Ahmad Lutfi Fathullah, "40 Hadis Mudah Di Hafal Sanad dan Matan", (pusat kajian hadis Al-Mughani Islamic center Jakarta)

⁵ Cece Wijaya, Tabrani Rusyan, "Kemampuan Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 1-2

Guru memiliki fungsi yang sangat dominan dan penting. Bagi siswa, guru sering dijadikan sebagai teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Selain itu guru agama adalah motivator dan konsultan siswa dalam hal keagamaan. Oleh karena itu, dalam memberikan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, yang mempunyai andil lebih besar adalah guru agama, baik dilingkungan masyarakat ataupun sekolah, di masyarakat misalnya seorang kyai atau ustadz sebagai guru agama dalam memberikan bimbingan dan pembinaan tentang tata cara melakukan sholat berjama'ah dan menjelaskan hikmah dari melakukan kegiatan sholat berjama'ah, sedangkan di lingkungan sekolah guru agama adalah seseorang yang mempunyai andil besar dalam memberikan nilai-nilai keagamaan yaitu dengan cara mendidik dan melakukan pembinaan terkait hal-hal yang berkenaan dengan praktek keagamaan yakni sholat berjama'ah.

Guru yang berperan sebagai motivator memberikan dukungan kepada siswa agar dapat melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah secara maksimal, yaitu dengan mengajarkan materi sholat berjama'ah serta memberikan motivasi pada siswa di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk rumusan permasalahan:

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi temuan peneliti, maka permasalahan penting yang perlu di cari jawabannya :

1. Bagaimanakah kondisi sholat berjama'ah di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta sebelum adanya motivasi dan dukungan guru fiqh?
2. Bagaimanakah guru Fiqh memberikan motivasi dan dukungan kegiatan sholat berjama'ah di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang di capai dengan adanya motivasi dn dukungan guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengetahui kondisi sholat berjama'ah di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta sebelum adanya motivasi dan dukungan guru fiqh.
2. Mengetahui guru Fiqh dalam memberikan motivasi dan dukungan kegiatan sholat berjama'ah di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta.
3. Mengetahui hasil yang di capai dari motivasi dan dukungan guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu, manfaat teoretik dan manfaat praktis:

1. Secara Teoretik
 - a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan Islam.
 - b. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, memberikan kontribusi pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pengaruh motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta.
 - b. Bagi kalangan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian lebih dalam tentang pengaruh motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs N Jatimulyo Kulonprogo Yogyakarta
 - c. Bagi kalangan umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan belajar dalam membangun kualitas diri berdasarkan kacamata pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti dari skripsi-skripsi terdahulu yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menemukan beberapa skripsi yang dianggap

relevan dan dapat dijadikan bahan telaah oleh peneliti, skripsi tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fera Angelia Kurnia dengan judul "*Peran Serta OrangTua dalam Pengamalan Keagamaan bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran serta orangtua dalam mengamalkan nilai keagamaan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta secara umum termasuk kategori yang kurang. Namun jika dilihat secara kegiatan keagamaan sekolah, sekolah sudah cukup maksimal dalam memfasilitasi bakat dan minat siswa dalam keagamaan siswa dan sikap siswa terhadap kegiatan keagamaan cukup antusias. Karena kegiatan keagamaan tersebut selain dapat menambah wawasan mereka terhadap ajaran agama Islam, juga dapat dijadikan penyegaran dari kepenatan dari pembelajaran selama di kelas.⁶

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu berbeda pada variabel yang dipengaruhi, dan subjek penelitiannya. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda, yaitu di MTs N Jatimulyo Yogyakarta.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fidiastri Handayani, mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2003, dengan judul "*Study Korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktifitas Siswa dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU Negeri 2 Bantul*". Hasil

⁶ Fera Angelia Kurnia, *Peran Serta Orangtua dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*"Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

penelitian menunjukkan bahwa bimbingan guru PAI tentang aktifitas siswa dalam bidang agama terhadap pengamalan ibadah praktis mempunyai korelasi yang positif di antara keduanya.⁷

Penelitian tersebut berbeda dengan yang peneliti akan teliti, perbedaan tersebut terletak pada segi subjek maupun objek yang akan diteliti juga pada kedalaman analisis data yang diperolehnya. Kalau skripsi tersebut hanya memaparkan berupa ikatan-ikatan data yang diperoleh di lapangan, skripsi ini lebih kepada bagaimana data tersebut lebih memiliki fungsi.

⁷Fidiastr handayani, “*Studi Korelasi Hasil Bimbingan Guru Pai Tentang Aktifitas Siswa dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU N Bantul.Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi sholat berjamaah di MTs Jatimulyo Kulon Progo yaitu: dapat dikatakan baik, dikarenakan kesadaran warga sekolah dalam melakukan sholat berjamaah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika adzan dzuhur berkumandang semua warga sekolah tanpa diberitahu mereka dengan sendirinya ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah dan mereka sadar bahwa sholat berjamaah itu dianjurkan oleh Rasul dibandingkan dengan sholat sendiri. Selain itu sholat berjamaah juga menjadi peraturan yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. Dari sinilah warga sekolah yang kiranya belum sadar tentang arti pentingnya sholat berjamaah bisa mengikuti sholat berjamaah bersama. Kemudian sekolah juga mengeluarkan peraturan tentang sholat berjamaah, dengan peraturan itu sekolah berharap bisa menanamkan kepada diri siswa pentingnya sholat berjamaah. Sholat berjamaah yang dilakukan di MTs Negeri Jatimulyo ini adalah sholat dzuhur dan sholat duha. Sholat dzuhur ini diwajibkan berjamaah karena waktu sholat ini berjatuh pada saat jam pembelajaran di sekolah sehingga sholat ini dilaksanakan di masjid sekolah dan kegiatan ini menjadi peraturan sekolah agar seluruh siswa

melaksanakan sholat berjamaah dzuhur. Kegiatan sholat berjamaah yang lain yaitu sholat dhuha yang di lakukan setiap hari pada setiap bulan suci ramadhan namun pada hari-hari biasa selain bulan suci ramadhan kegiatan ini hanya di lakukan pada hari jumat. waktu sholat tersebut bertepatan pada saat KBM berlangsung sehingga kegiatan ini hanya dilakukan pada hari jumat. Tidak itu saja kondisi sholat berjamaah di madrasah tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan sholat seperti masjid yang bisa menampung seluruh warga sekolah, kemudian tempat bersuci yang memadai menjadikan kegiatan sholat berjamaah di madrasah tersebut berjalan lancar dan kondusif.

2. Guru fiqih dalam memberikan motivasi dan dukungan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan melakukan beberapa cara yaitu:
 - a. Membimbing siswa melalui pembinaan sholat pembinaan sholat yang dilakukan adalah:
 - 1) Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah
 - 2) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah
 - b. Memberikan dorongan dan nasihat.
 - c. Memberikan suri tauladan
 - d. Menciptakan suasana kegiatan sholat berjama'ah yang kondusif
 - e. Melalui hadiah dan hukuman
 - f. Melalui absen

Hasil yang di capai dari proses usaha yang di lakukan guru fiqh dalam memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan kegiatan sholat

berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo yaitu sangat baik dimana kegiatan sholat berjamaah siswa di madrasah tersebut sangat kondusif dan terkendali hal ini bisa dilihat dari keaktifan 95% siswa MTs Negeri Jatimulyo dalam melaksanakan sholat berjamaah dzuhur dan duha di madrasah

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan motivasi guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjamaah siswa MTs Negeri Jatimulyo. Maka penulis memberikan beberapa saran yang di harapkan dapat membantu dalam peningkatan ibadah sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon progo. Saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada kepala sekolah sebagai pembina di sekolah tersebut harus banyak memberi contoh, memberi motivasi dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di madrasah tersebut khususnya kegiatan sholat berjamaah di madrasah tersebut, waktu sholat perlu di tambah agar kegiatan sholat berjamaah lebih khusuk, kebersihan sarana prasarana perlu di tingkatkan.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di rumah masing-masing walau di rumah tidak selalu di awasi oleh orang tua, dan juga dalam hal kesadaran dan keiklasan dalam melaksanakan kegiatan sholat berjamaah tersebut karena ibadah sholat adalah salah satu bekal di akhirat nanti.

3. Kepada guru: khususnya guru fiqh di harapkan agar lebih mengarahkan dan memberikan motivasi secara terus-menerus kepada siswa untuk senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di sekolah dan di rumah. Dan juga dapat mengarahkan siswa dan siswi untuk bisa mengaplikasikan pelajaran-pelajaran agama dan selalu membuat terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan ibadah sholat.
4. Kepada orangtua siswa: kedua orang tua adalah pemantau dan pendidik setelah guru jadi orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan siswa dalam melaksanakan kegiatan sholat berjamaah siswa, orang tua harus senantiasa mencontohkan kepada anaknya dan juga harus selalu menasehati dan memotivasi agar putra-putrinya lebih giat untuk melaksanakan kegiatan sholat berjamaah.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun besar harapan penulis semoga dari penulisan skripsi ini dapat bermanfaat pada semua pihak khususnya bagi penulis, bagi MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo serta semua pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ini dapat menjadi sarana bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan kemajuan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Al Bani Muhammad Nasruddin, “*Sifat Shalat Nabi Menurut Sunnah yang Shahih*”, Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2006.
- Ashadi Cahyo Yusuf, *Akhlaq Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang: Aneka Ilmu, 2000.
- Cece Wijaya, Tabrani Rusyan, “*Kemampuan Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit J-art, 2004.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fera Angelia Kurnia, “*Peran Serta Orangtua dalam Pengamalan Keagamaan Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Fidiastri handayani, “*Studi Korelasi Hasil Bimbingan Guru Pai Tentang Aktifitas Siswa dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU N Bantul*.”*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- <http://pendis.kemenag.go.id/pais/file/dokumen/StrategiPembinaanPAIdisekolah.pdf>, di akses pada tanggal 10 mei 2013.
- Kahar Mansyur, *Terjemah Bulughul Marom Jilid I*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhsin Qira’ati, *Pancaran Cahaya Sholat*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Musnid bin Muhsin Al-Qohthoni, *Seindah Sholat Berjama’ah*, Terj. Effendi Abu Ahmad, Solo: Al-Qowam, 2006.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Agensindo, 1994.
- Sulaiman Rosid, "Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Berjama'ah Siswa Kelas Viii B Di Mts N Piyungan Bantul Yogyakarta", Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Zakiah Daradjat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman wawancara

1. Kepada kepala sekolah:
 - a. Letak geografis, sejarah singkat berdiri, sarana prasarana, keadaan siswa, guru dan pegawai?
 - b. Upaya apa saja yang di lakukan guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah siswa MTs Negeri jatimulyo kulon progo?
 - c. Bagaimana dari hasil upaya tersebut secara kognitif , afektif ataupun psikomotorik?
 - d. Apa saja kendala dari upaya tersebut?\
2. Kepada Guru fiqh
 - a. Pengampu mata pelajaran fiqh kelas berapa? Pendidikan terakhir, tingkat kepegawaian dan kapan pensiun?
 - b. Motivasi apa saja yang di berikan oleh guru fiqh kepada siswa agar meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo?
 - c. Bagaimana hasil motivasi tersebut baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik
 - d. Apa saja kendala nya?
3. Kepada siswa
 - a. Motivasi seperti apa yang di berikan guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo?

- b. Upaya apa saja yang di lakukan guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo?
- c. Apa kendala yang kamu rasakan saat akan melakukan sholat berjamaah di madrasah?
- d. Apa saja sarana penunjang sholat di madrasah?

B. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
- 2. Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan sholat siswa.
- 3. Sarana dan prasarana MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo.
- 4. Pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah dhuhur dan dhuha siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
- 5. Motivasi guru fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjamaah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
- 6. Keteladanan guru fiqh dalam hal sholat berjamaah

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
- 2. Visi dan misi MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo.
- 3. Struktur organisasi MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
- 4. Keadaan guru, karyawan dan siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
- 5. Sarana prasarana sekolah
- 6. Nilai hasil tes siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo.

Lampiran II : Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Senin 15 Juli 2013
Jam	: 09:00
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Dra. RR Siti Mahmudati

Deskripsi Data

Informan adalah kepala sekolah MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo, Dra. RR. Siti Mahmudati, wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan yang diajukan tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri, sarana dan prasarana, keadaan siswa, guru dan pegawai.

Diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Dra. RR. Siti Mahmudati letak geografis MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo berada di desa Jatimulyo Kec. Girimulyo Kab. Kulon Progo selebihnya ada dokumentasinya di TU. Sejarah singkat berdirinya sekolah tersebut didirikan oleh para alim ulama atau kyai dan tokoh-tokoh muslim wilayah desa Jatimulyo dan sekitarnya. Sekolah ini dahulu bernama “Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA)” kemudian berganti nama menjadi Madrasah Menoreh Filial (Sekolah Jauh) Negeri Wonokromo Yogyakarta, yang merupakan cabang dari sekolah MTs Wonokromo Yogyakarta, kemudian berganti nama lagi menjadi MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo hingga sampai saat ini. Untuk keadaan guru, siswa, dan pegawai serta sarana prasarana beliau mengatakan sudah ada dalam dokumen TU, kepala sekolah menambahkan kalau guru yang ada di Madrasah

kebanyakan berasal dari daerah Kulon Progo dan pendidikan terakhirnya kebanyakan Sarjana. Keadaan siswa Madrasah yang Pertama kebanyakan lulusan dari SD dan hampir semua berdomisili dari desa setempat tetapi juga ada dari daerah lain.

Interpretasi :

Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo didirikan oleh alim ulama atau kyai dan tokoh-tokoh muslim wilayah desa Jatimulyo dan sekitarnya bernama PGA lalu berganti nama menjadi Madrasah Menoreh Filial Negeri Wonokromo Yogyakarta kemudian berganti nama lagi menjadi MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo, guru yang ada di Madrasah kebanyakan berasal dari daerah Kulon Progo dan pendidikan terakhirnya kebanyakan Sarjana. Keadaan siswa kebanyakan dari lulusan SD dan hampir semua berdomisili di daerah tersebut dan kebanyakan dari mereka keluarga buruh, petani, wiraswasta dan PNS.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin 16 September 2013
Jam : 09:00
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Warmadi, S.Ag.

Deskripsi Data

Informan adalah guru Fiqh di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo Bapak Warmadi, S.Ag. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bidang yang diampu dan kelas yang diajarkan, pendidikan terakhir tingkat kepegawaian dan kapan pension? Motivasi apa saja yang dilakukan guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah, bagaimana hasilnya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik dan apa kendalanya.

Dalam wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa guru Fiqh pengampu bidang studi Fiqh, kelas VIII dan IX pendidikan terakhir S1, tingkat kepegawaian saat ini IVa, terhitung pensiun pada 2017 dan sudah sertifikasi profesi.

Dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo terungkap dalam wawancaranya bahwa guru Fiqh menggunakan metode pembiasaan, pemberian motivasi, keteladanan dan pemberian hadiah. Selain itu dengan memberikan sarana yang mendukung. Dalam metode pembiasaan yaitu dengan pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur yang dilaksanakan di sekolah, dimaksudkan untuk pembiasaan sholat mereka dan melatih mereka agar senantiasa meningkatkan ibadah khususnya sholat wajib agar jangan sampai ditinggal baik disekolah atau dimanapun mereka berada serta menanamkan keimanan dan ketakwaan bagi mereka.

Guru Fiqh mengatakan selain itu sholat dhuha, sebagai umat Islam yang percaya kepada Allah maka kita tidak hanya berkata-kata beriman kepada Allah dan Nabi Muhammad saja, tetapi yang paling penting adalah melaksanakan perintah Allah dan Rosulnya, contoh yang paling kecil yang dianjurkan oleh Rosul adalah pelaksanaan sholat dhuha. Begitupun guru Fiqh membiasakan siswa untuk melaksanakan sholat dhuha di sekolah dengan tujuan sebagai amalan ibadah sunnah bagi para siswa serta untuk memupuk keimanan dan ketakwaan siswa. Kemudian ibadah sholat dzuhur bertujuan agar siswa mampu melaksanakannya dengan baik dan benar dan mau melaksanakan dimanapun mereka berada.

Berkaitan dengan keteladanan guru Fiqh mengungkapkan bahwa beliau selalu mengajak dan menemani para siswa dalam melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur di sekolah. Selain keteladanan beliau juga memotivasi siswa dengan memberikan dorongan dan nasehat kepada siswa untuk selalu meningkatkan ibadah sholat. Memberikan hadiah bagi siswa yang rajin sholat sebagai motivasi dan untuk siswa yang malas beliau memberikan ancaman kepada siswa dengan memberikan nilai jelek dan tidak naik, meskipun sebenarnya ibadah tidak boleh ada paksaan tetapi paksaan adalah jalan terbaik sehingga bisa menjadi kebiasaan dan kebutuhan, beliau juga sering menyelipkan materi-materi ibadah sholat dalam pembelajaran Fiqh baik dari segi manfaat sholat itu sendiri maupun kewajiban sebagai hamba Allah, gunanya untuk meningkatkan dan membangkitkan kesadaran mereka akan manfaat dari ibadah sholat itu sendiri serta mengajak siswanya sholat dan selalu menanyakan sudah sholat atau belum ketika bertemu dengan siswa pada jam istirahat kedua.

Berkaitan dengan sarana dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah siswa guru Fiqh mengungkapkan bahwa pihak sekolah memfasilitasi mukenah bagi siswa, panduan bacaan sholat siswa untuk dipelajari di rumah, serta menempel bacaan doa-doa setelah sholat di tembok masjid sekolah dan semua sarana yang menunjang dalam proses peningkatan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah.

Keberhasilan dari ranah kognitif guru Fiqh mengatakan sudah cukup bagus mas, karena sebelumnya mereka sangat minim pengetahuannya dalam hal ibadah

khususnya sholat, disamping mereka dari keluarga yang berlatar belakang kurang mengetahui ajaran agama, lingkungan luar maupun teman bermain mereka, juga mereka masuk kesini tanpa bekal pengetahuan ibadah yang banyak, rata-rata dari mereka tingkat kecerdasannya biasa-biasa saja, tetapi sekarang banyak kemajuan dari masalah sholat, seperti bacaan dalam sholat karena setiap jam pembelajaran saya di kelas, pasti saya meminta hafalan bacaan sholat dulu sebelum pembelajaran dimulai dari beberapa siswa.

Dari ranah afektif guru Fiqh mengatakan kalau dinilai dalam ranah afektif (sikap) mereka cukup bagus mas, tetapi kadang-kadang sebagian dari mereka harus disuruh oleh para guru baru mau gerak. Tetapi saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan yang terbaik bagi para siswa dan siswi saya tentang ibadah khususnya sholat mas, karena mereka kelak akan menjadi imam dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Hasil secara keterampilan, guru Fiqh mengatakan bahwa mereka sudah cukup baik hanya saja kesadaran mereka dalam melaksanakan ibadah belum sampai kedalam hati, dalam artian mereka belum menyadari benar arti ibadah khususnya sholat sehingga mereka masih terbebani dengan ibadah itu sendiri padahal saya sudah berusaha demi kebaikan anak-anak saya, mungkin saya akan malu sendiri apabila anak didik saya kelak masih seperti itu masih terbebani dengan ibadah khususnya sholat yang hanya 5 menit saja waktunya untuk melaksanakannya.

Kendala yang harus dihadapi yang pertama dari gurunya sendiri, beliau mengatakan tidak sepenuhnya guru-guru Madrasah melaksanakan sholat bersama siswa sehingga siswa bertanya-tanya kenapa kita disuruh sholat padahal guru-guru yang lain tidak melaksanakan sholat berjama'ah, saya juga sering mengajak guru untuk melaksanakan sholat bersama sebagai teladan buat siswanya tetapi jawabannya hanya "ia ia silahkan duluan pak".

Dari siswanya sendiri selain mereka kebanyakan lulusan SD yang notabenehnya pendidikan agama Islam hanya diajarkan seminggu sekali dibandingkan dengan siswa MI, mereka juga belum sepenuhnya sadar betul tentang agama dan

kewajiban ibadah karena memang kurangnya pengetahuan agama siswa dari keluarga sendiri walaupun mereka dari keluarga beragama Islam namun orang tua mereka belum begitu paham tentang ajaran agama serta intelegensi mereka yang biasa-biasa saja sehingga saya memang harus benar-benar sabar dalam menghadapi mereka.

Keluarga siswa juga sebagai kendala utama, walaupun siswanya di sekolah diajarkan sholat tetapi kadang keluarganya tidak sholat karena memang tingkat ekonomi yang rendah menyebabkan orang tua jarang di rumah karena harus mencari nafkah sehingga siswa di rumah sering terabaikan terutama dalam urusan sholat. Selain itu lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, walaupun dilingkungan mereka muslim tetapi ibadah sholat merupakan hal yang sering diabaikan.

Interpretasi :

Bapak Warmadi, S.Ag. guru pengampu bidang studi Fiqh kelas VIII dan IX dengan pendidikan terakhir S1 tingkat kepegawaian saat ini IVa, terhitung pensiun pada tahun 2017 serta sudah mendapatkan sertifikasi profesi.

Motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo yang dilakukan dengan beberapa metode antara lain yaitu metode pembiasaan meliputi sholat dhuha dan dzuhur di sekolah. Metode keteladanan meliputi selalu sholat di sekolah mengajak dan menemani, membimbing dan mengarahkan siswa sholat. Metode motivasi meliputi dorongan kepada siswa, menyelipkan materi-materi sholat, memberikan hadiah, mengancam siswa dan selalu menanyakan serta mengajak siswanya sholat. Berkaitan dengan sarana prasarana guru Fiqh memfasilitasi mukenah, pemberian buku panduan sholat dan menempel bacaan-bacaan sholat di tembok masjid sekolah.

Hasil dari motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah dalam ranah kognitif guru Fiqh mengatakan sudah cukup baik, dari ranah afektif bisa dikatakan sudah cukup baik walaupun masih ada sedikit kendala, sedangkan dari psikomotorik dikatakan sudah cukup baik.

Kendala dalam meningkatkan pelaksanaan sholat di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo yang pertama dari guru kedua dari siswanya dan ketiga dari lingkungan keluarga siswanya.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa 16 Juli 2013
Jam : 09:00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Dra. RR Siti Mahmudati

Deskripsi Data

Informan adalah kepala sekolah MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo Dra. RR Siti Mahmudati. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan yang diajukan adalah motivasi apa saja yang dilakukan guru Fiqh dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat berjama'ah siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo, bagaimana hasilnya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan apa kendalanya.

Motivasi yang dilakukan guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah siswa. Terungkap bahwa motivasi yang dilakukan guru Fiqh yaitu dengan pembiasaan sholat dzuhur dan dhuha di sekolah. Guru Fiqh selalu menekankan siswanya untuk sholat di sekolah, guru Fiqh juga selalu menemani siswanya sholat, terkait dengan sarana dan prasarana ibadah terutama untuk kegiatan sholat dari sekolah sendiri sudah maksimal baik masjid maupun yang lain seperti sajadah dan mukenah, kalau guru Fiqh yang saya tahu poster-poster doa dan mukenah juga ditambahkan guru Fiqh karena yang dari sekolah terbatas, dan pemberian buku panduan bacaan sholat siswa.

Kepala sekolah mengatakan bahwa hasilnya bila dilihat secara kognitif mereka sudah cukup menguasai pengetahuan tentang sholat karena memang dari kelas VII mereka sudah diberikan buku panduan sholat oleh guru Fiqh, hanya saja dalam hal pelaksanaannya yang sulit mas, jika dilihat secara afektif dalam pelaksanaan sholat menurut saya siswa siswi Madrasah ini bisa dikatakan sudah

lumayan baik terlihat dari antusias mereka saat adzan dikumandangkan mereka tanpa diberi komando mereka beriringan menuju masjid sekolah, karena mereka tahu kegiatan tersebut menjadi peraturan sekolah yang harus dilaksanakan.

Adapun kendalanya beliau mengatakan dari siswanya sendiri yang kurang bekal pengetahuan ibadahnya dari keluarga mereka khususnya tentang sholat, sehingga mereka tidak bisa membedakan mana kewajiban dan mana yang bukan, memang tidak dipungkiri lagi bahwa kecerdasan siswa Madrasah ini sedang-sedang saja kedua dari orang tua mereka sendiri yang minim pengetahuannya tentang agama dan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam hal beribadah dan ketiga karena lingkungan.

Interpretasi :

Motivasi yang dilakukan guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo seperti pembiasaan sholat dzuhur dan dhuha di sekolah, menekankan siswa untuk sholat serta menemani mereka sholat, dari sarana guru Fiqh memberikan buku panduan sholat serta menempel poster doa setelah sholat dan memfasilitasi mukenah, hasil dari motivasi tersebut secara kognitif mereka sudah bisa dikatakan cukup menguasai bacaan-bacaan sholat, dari ranah afektif juga bisa dikatakan lumayan baik sedangkan secara psikomotorik mereka sudah cukup bagus. Adapun kendala dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah yaitu dari siswa siswi itu sendiri, karena kurang pengetahuan tentang agama dari orang tua. Kedua dari orang tua mereka sendiri yang pengetahuannya minim tentang agama. Ketiga karena lingkungan diluar mereka kurang mendukung.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : 10 September 2013
Jam : 09:00
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Warmadi, S.Ag.

Deskripsi Data

Informan adalah guru Fiqh MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo Bapak Warmadi, S.Ag. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan yang dilaksanakan di ruang guru, pertanyaan yang disampaikan menyangkut keterangan nilai sholat pada waktu peneliti meminta hasil nilai sholat siswa Madrasah baik ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik dan patokan pedoman nilai dari sekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti dilapangan dengan guru Fiqh beliau mengatakan bahwa dalam penilaian sholat yang saya ajarkan kemarin mereka nilainya sudah cukup baik secara kognitif dan psikomotoriknya mereka cukup menguasai, tetapi hanya sikapnya atau afektifnya dalam kehidupan sehari-hari siswa masih kurang, karena mereka masih bolong-bolong dalam melaksanakan sholatnya, berdasarkan nilai yang saya cantumkan di daftar nilai mereka jarang mendapatkan nilai maksimal karena memang secara afektifnya kurang, karena di sekolah mereka saya amati ketika melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah kurang serius (bergurau saat sholat) dan saya tanyakan kepada mereka apakah mereka di rumah melaksanakan sholat 5 waktu? Mereka menjawab "kadang-kadang pak" intinya semua nilai yang diatas 65 sudah bisa dikatakan cukup baik.

Beliau juga mengungkapkan nilai patokan sekolah yang diterapkan di sekolah yaitu 90 ke atas sangat baik, antara 75 sampai 80 dikategorikan baik, antara 65 sampai 70 dikategorikan cukup baik, dan 65 kebawah dikatakan sangat kurang.

Interpretasi :

Bahwasanya hasil dari motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo berdasarkan penilai guru Fiqh tentang kegiatan sholat siswa dari ranah kognitif mereka sudah cukup baik begitu juga dengan psikomotoriknya hanya pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari masih kurang, karena mereka belum sadar betul tentang kewajiban sholat dan mereka banyak yang belum mendapatkan nilai maksimal karena dalam menjalankan sholat mereka masih ada perasaan terpaksa dan terkadang masih perlu dorongan dari para guru-guru.

Nilai patokan sekolah yang diterapkan yaitu 90 ke atas sangat baik, antara 75 sampai 80 dikategorikan baik, antara 65 sampai 70 dikategorikan cukup dan 65 kebawah dikategorikan kurang.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Sabtu 14 September 2013
Jam : 11:30
Lokasi : Depan Kelas
Sumber Data : Dito

Deskripsi Data

Informan adalah Dito kelas VIIA, wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di depan kelas pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang kesadaran siswa Madrasah dalam melaksanakan sholat.

Dalam wawancara tersebut terkait dengan motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah, informan mengatakan bahwa siswa mempunyai kesadaran untuk melaksanakan sholat di Madrasah dikarenakan termotivasi oleh suasana kebersamaan dan peraturan dari sekolah yang mewajibkan siswanya untuk melaksanakan sholat di Madrasah.

Interpretasi :

Keberhasilan guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo bisa dikatakan berhasil dikarenakan sudah sedikit tertanam dalam diri siswa rasa kesadaran untuk melaksanakan sholat.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Sabtu 14 September 2013
Jam : 11:30
Lokasi : Depan Masjid
Sumber Data : Dewi

Deskripsi Data

Informan adalah Dewi siswi kelas IXA, wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dilakukan dengan informan yang dilaksanakan di depan masjid, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut siapa yang menyuruh anda sholat disekolah? Keteladanan apa yang anda lihat dari guru Fiqh tentang sholat, apa yang dilakukan guru Fiqh untuk mendorong siswanya melakukan sholat dan mukenah siapa yang anda pakai serta poster dan buku panduan sholat yang anda punya dari siapa?

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa yang menyuruh siswa dan mengurus siswa sholat di sekolah adalah guru Fiqh, tentang keteladanan guru Fiqh dia mengatakan guru Fiqh selalu menemani siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur dan dhuha di sekolah, tentang mukenah dia membawa sendiri terkait dengan motivasi dia mengatakan bahwa guru Fiqh selalu memberikan hadiah berupa nilai kepada siswa yang rajin sholat yang dilihat dari shaf yang pertama saat melaksanakan sholat dan memberikan ceramah tentang sholat pada saat jam pelajaran beliau, mengancam siswa dengan nilai jelek apabila ketahuan tidak melaksanakan sholat di sekolah.

Interpretasi :

Motivasi guru Fiqh dalam meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah menyuruh siswa melaksanakan siswa hoalt dzuhur dan dhuha di sekolah, terkait dengan keteladanan guru Fiqh, guru Fiqh selalu melaksanakan sholat dhuha

dan dzuhur di sekolah mengimami siswa. terkait motivasi guru Fiqh beliau sering memberikan hadiah dan memberikan ceramah tentang sholat pada saat jam pembelajaran, selalu menanyakan sudah sholat atau belum? Dan mengancam siswa dengan nilai jelek bagi siswa yang ketahuan tidak melaksanakan sholat, terkait dengan sarana prasarana guru Fiqh juga memfasilitasi mukenah, poster doa setelah sholat dan buku panduan sholat.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Sabtu 14 September 2013
Jam : 11:30
Lokasi : Depan Musolla
Sumber Data : Ilham

Deskripsi Data

Informan adalah Ilham siswa kelas VIIIA, wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di depan musholla, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut siapa yang menyuruh anda sholat di sekolah? Keteladanan apa yang anda lihat dari guru Fiqh tentang sholat, apa yang guru Fiqh lakukan untuk mendorong siswanya sholat serta poster doa di mushollah dan buku panduan sholat yang anda punya dari siapa?

Berdasarkan wawancara penulis dengan informan dia mengatakan yang menyuruh siswa sholat dzuhur dan dhuha adalah guru Fiqh, kadang beliau mengontrol siswa di pintu masuk musolla tentang keteladanan dia mengatakan bahwa guru Fiqh selalu menemani siswa sholat dan mengimami siswa, untuk memotivasi siswanya agar sholat informan mengungkapkan bahwa guru Fiqh sering menyelipkan materi tentang sholat dalam ceramah setelah melaksanakan sholat, tentang fasilitas poster doa sholat informan mengatakan bahwa yang memberikan adalah guru Fiqh.

Interpretasi :

Motivasi guru Fiqh dalam Meningkatkan kegiatan sholat berjama'ah di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo guru Fiqh menyuruh siswa sholat baik dzuhur maupun dhuha, terkait dengan keteladanan guru Fiqh beliau selalu menemani siswa sholat di sekolah, terkait dengan motivasi guru Fiqh beliau sering memberikan ceramah tentang sholat pada saat jam pembelajaran dan selalu menanyakan siswa apakah

sudah sholat atau belum? Dan mengancam siswanya akan memberikan nilai jelek apabila ketahuan tidak melaksanakan sholat, terkait dengan sarana prasarana siswa diberikan buku panduan bacaan sholat.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan
Hari / Tanggal : Senin 16 September 2013
Jam : 09:30
Lokasi : MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
Sumber Data : Sarana Prasarana

Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Penulis mengamati sarana prasarana yang ada di sekolah dan letak geografis. Dari hasil pengamatan peneliti melihat beberapa sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta letak geografis.

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo yaitu gedung sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang kelas, ruang perpustakaan, koperasi, ruang UKS, ruang laboratorium, masjid, toilet, tempat berwudhu, dan tempat parker. Sedangkan letak geografis yang ada di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo yaitu terletak di provinsi DIY bagian barat berdekatan dengan perbatasan Purworejo Jawa Tengah tepatnya di desa Jatimulyo, Kec. Girimulyo, Kab. Kulon Progo.

Interpretasi :

Sarana prasarana yang ada di MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo sudah cukup memadai dan letak geografis Madrasah berada di pedesaan, walaupun berada didekat jalan raya menuju kota Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan
Hari / Tanggal	: Senin 16 September 2013
Jam	: 09:30
Lokasi	: MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo
Sumber Data	: Sarana Prasarana

Deskripsi Data

Penulis sengaja melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Penulis mengamati tingkah laku siswa siswi MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo, dan juga mengamati guru Fiqh. Dari hasil pengamatan, penulis mendapatkan fenomena yang dapat dijadikan data diantaranya :

- Kegiatan pelaksanaan sholat siswa pada saat jam istirahat kedua.
- Apabila jam istirahat kedua berakhir siswa melaksanakan sholat dzuhur.
- Guru Fiqh mengajak sholat siswa apabila adzan telah dikumandangkan.
- Guru Fiqh melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur di sekolah.
- Guru Fiqh menemani siswa melaksanakan sholat, mengimami dan membimbing siswa.
- Guru Fiqh apabila bertemu dengan siswa pada saat istirahat kedua beliau selalu menanyakan sudah sholat atau belum?
- Guru Fiqh dan juga Madrasah memfasilitasi siswa dengan menempel poster-poster doa sesudah sholat, menyediakan mukenah di masjid sekolah dan memberikan buku panduan sholat.
- Secara keterampilan gerakan sholat siswa pada saat sholat berdasarkan pengamatan penulis dinilai cukup baik.
- Hanya beberapa guru saja yang melaksanakan sholat berjama'ah bersama siswa.

- Sholat dhuha dilakukan setiap hari pada saat bulan ramadhan dan ketika hari-hari biasa hanya dilaksanakan pada hari jum'at sedangkan sholat dzuhur dilaksanakan setiap hari pada saat istirahat kedua usai.

Interpretasi :

Tingkah laku sehari-hari para siswa MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo di sekolah bisa diasumsikan mereka lumayan mandiri dalam melaksanakan ibadah sholat bisa dilihat pada saat waktu sholat tiba para siswa tanpa dikomando mereka beriringan menuju masjid untuk melaksanakan sholat. Secara keterampilan dan gerakan-gerakan sholat dalam pengamatan penulis bisa diasumsikan mereka sudah cukup baik walaupun ada sedikit yang sering bergurau pada saat melaksanakan sholat guru Fiqh selalu mengajak sholat siswa pada saat dzuhur dan dhuha, guru Fiqh menemani dan mengimami siswa dan guru Fiqh memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah di Madrasah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Zain Nahawan Fajri
Alamat : Cangkreng Kidul, RT 01/RW 05 Purworejo
Nomor Telpon : 085743570016
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 21 Agustus 1989
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan (formal)

- 2008-2014 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2006-2008 : MAN Purworejo
- 2003-2005 : MTs An-Nawawi 01 Purworejo
- 1996-2002 : MI Imam Puro Purworejo

Hormat Saya

(Zain Nahawan Fajri)